



**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
DAN SEKOLAH MENENGAH UMUM MATA KULIAH FIQH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

MULKAN HASIBUAN

NIM: 12 310 0067

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
DAN SEKOLAH MENENGAH UMUM MATA KULIAH FIQH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

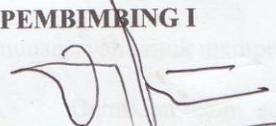
OLEH

MULKAN HASIBUAN
NIM: 12 310 0067

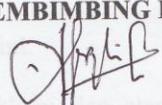


JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II


ERNA IKAWATI, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi
a.n MULKAN HASIBUAN
Lampiran: 7 Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 November 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidimpuan

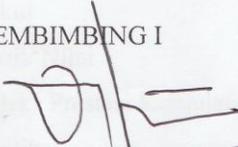
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n MULKAN HASIBUAN yang berjudul **PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH DENGAN SEKOLAH MENENGAH UMUM MATA KULIAH FIQH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

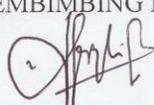
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd
NIP. 196207281994031002

PEMBIMBING II


ERNA IKAWATI, M.Pd
NIP. 197912052008012012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

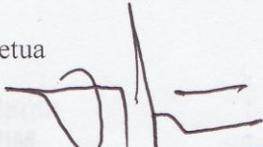
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : MULKAN HASIBUAN

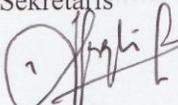
Nim : 12 310 0067

Judul Skripsi : Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan

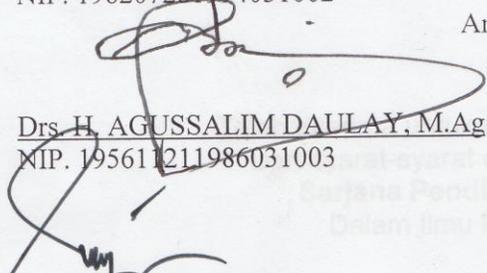
Ketua

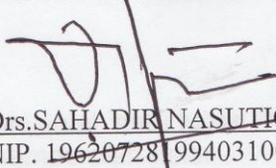

Drs. SAHADIR NASUTION, M.Pd
NIP. 196207281994031002

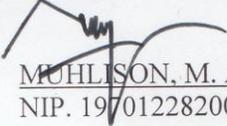
Sekretaris

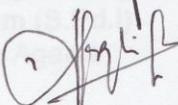

ERNA IKAWATI, M. Pd
NIP. 197912052008012012

Anggota


Drs. H. AGUSSALIM DAULAY, M.Ag
NIP. 195611211986031003


Drs. SAHADIR NASUTION, M. Pd
NIP. 196207281994031002


MUHLISON, M. Ag
NIP. 1970122820055011003


ERNA IKAWATI, M. Pd
NIP. 197912052008012012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan

Tanggal : 21 Juni 2016

Pukul : 08. 00 WIB s.d 13. 00 WIB

Hasil/ Nilai : 71, 75/ B

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 27

Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang.
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Dengan Sekolah Menengah Umum Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidmpuan

Nama : Mulkan Hasibuan
NIM : 12 310 0067
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidimpuan, 19 November 2016
Dekan,

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :MULKAN HASIBUAN
NIM :12 310 0067
Fakultas/Jurusan :TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2
Judul Skripsi :**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN MADRASAH
ALYIAH DENGAN SEKOLAH MENENGAH UMUM MATA
KULIAH FIQH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEMESTER IV FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN IAIN PADANGSIDMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 November 2016

Saya yang menyatakan,



MULKAN HASIBUAN
NIM. 12 310 0067

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MULKAN HASIBUAN
NIM : 12 310 0067
Jurusan : PAI -2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH DENGAN SEKOLAH MENENGAH UMUM MATA KULIAH FIQH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER IV FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 07 November 2016

Yang menyatakan



(MULKAN HASIBUAN)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad saw yang telah dipilih oleh Allah SWT menjadi utusan hasanah dalam menyampaikan risalah Islam kepada umat Islam khususnya dan kepada alam semesta pada umumnya.

Dalam memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Lengkap (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka penulis berupaya untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul: **“Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Dengan Sekolah Menengah Umum pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

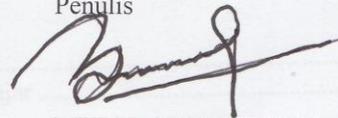
1. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd sebagai Pembimbing I, dan Ibu Erna Ikawati, M.Pd sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini, mudah-mudahan Bapak dan Ibu bertambah ilmunya dan panjang umur.
2. Bapak Dr. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Zulhimma, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. M. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Staf dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material kepada penulis, semoga Ibunda mendapat balasan yang baik dan panjang umur.
9. Kakak dan abang yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan baik dengan moril maupun material dan do'a dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material kepada penulis, semoga Ibunda mendapat balasan yang baik dan panjang umur.
9. Kakak dan abang yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan baik dengan moril maupun material dan do'a dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a sehingga selesainya penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari-Nya.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2016

Penulis



MULKAN HASIBUAN

NIM: 12. 310 0067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ya
ص	Sad	S	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ke
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	He
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Arab bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
’	dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama dan huruf
ي...	fathah dan ya	ai	a dan i
ؤ...	fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Huruf	Huruf dan tanda	Nama
أ...ي...	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

4. Ta marbutah (tasydid)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. ta marbutah hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. ta marbutah mati

to marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya, adalah /h/.

3. kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata,

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah\

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan, kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap hubungan awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Dikutip dari: Pedoman Transliterasi Arab Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 th. 1987 Nomor: 0543bJU/1987.

ABSTRAK

Nama : Mulkan Hasibuan

Nim : 12 310 0067

Judul : Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Semester IV IAIN Padangsidimpuan

Tahun : 2016

Masalah dalam penelitian adalah mencari perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh di Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Rumusan Masalah Bagaimana prestasi belajar mahasiswa berlatar pendidikan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum. Bagaimana perbedaan prestasi belajar Mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum. Manfaat Penelitian bahan masukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam pentingnya meningkatkan prestasi belajar yang berbeda latar belakang pendidikan.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang Prestasi Belajar. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Pengertian Fiqh, Pembidangan Fiqh.

Jenis penelitian adalah Penelitian Kuantitatif yang berbentuk Komparasi yang mencari perbedaan antara lulusan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum dalam mata kuliah Fiqh. Populasi penelitian berjumlah 223 orang mahasiswa dan Sampel Penelitian berjumlah 80 orang mahasiswa. Teknik Pengelolaan Data dengan statistik rumus T-tes.

Hasil Analisis Data menunjukkan bahwa nilai mean untuk Variabel X1 Prestasi Belajar Fiqh Madrasah Aliyah sebesar 77,67 dan mean Variabel X2 Prestasi Belajar Sekolah Menengah Umum sebesar 76,79, nilai Korelasi sebesar 0,07. Pengujian Hipotesis bahwa diperoleh $t_{hitung} 0,4610 < t_{tabel} 1,9946$ dari taraf 5% dan taraf 1% diperoleh 2,64704. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENEGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	v
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	vi
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SENDIRI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Defenisi Operasional	8
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Prestasi Belajar	11
2. Indikator Belajar	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	17
B. Pengertian Fiqh	24
1. Bidang Fiqh	25
2. Bidang Syakhsiah	26
3. Bidang Muamalah	28
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Fikir.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi Dan Sampel	33
D. Instrumen Pengumpul Data.....	35
E. Teknik Pengumpul Data.....	36
F. Variabel Penelitian	36
G. Pengelolaan Dan Analisa Data.....	36
H. Sistematika Pembahasan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data	41
B. Pengujian hipotesis	62
C. Pembahasan hasil penelitian.....	65
D. Keterbatasan penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN	73
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel I	Populasi Penelitian	34
2. Tabel II	Sampel Penelitian	35
3. Tabel III	Hasil Belajar Berlatar Belakang Pendidikan MadrasahAliyah	40
4. Tabel IV	Rangkuman Deskripsi Data Berlatar Pendidikan MadrasahAliyah	42
5. Tabel V	Distribusi Frekuensi Skor Nilai Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah.....	42
6. Tabel VI	Interpertasi Penilaian Berlatar Belakang Pendidikan MadrasahAliyah	44
7. Tabel VII	Hasil Belajar Berlatar Belakang Pendidikan SekolahMenengahUmum.....	45
8. Tabel VIII	Rangkuman Deskripsi Data Berlatar Pendidikan SekolahMenengah	47
9. Tabel IX	Distribusi Frekuensi Nilai LatarPendidikan SekolahMenengahUmum	47
10. Tabel X	Interpertasi Penilaian Berlatar Pendidikan SekolahMenengahUmum.....	49
11. Tabel XI	Kerja Perbandingan Madrasah Aliyahdan SekolahMenengahUmum	51
12. Tabel XII	Mengitung Varians MadrasahAliyah.....	54
13. Tabel XII	Mengitung Varians SekolahMenengahUmum.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. **Gambar I** Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan MadrasahAliyah 44
2. **Gambar II** Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan SekolahMenengahUmum..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran I Rumus Mean, Median, Modus, Variansi, Range	xxii
2. Lampiran II Rumus Mean, Median, Modus, Variansi, Range.....	xxiii
3. Lampiran III Mencari Korelasi dan Interval	xxiv
4. Lampiran IV Riwayat Hidup	xxv
5. Lampiran V Surat Permohonan Riset	xxvi
6. Lampiran VI Surat Balasan	xxvii
7. Lampiran VII Pengesahan Judul	xxviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan belajar mahasiswa setelah melalui proses perkuliahan, setiap proses belajar mengajar akan selalu menghasilkan prestasi belajar. Pada dasarnya prestasi adalah kemampuan seseorang melakukan sesuatu, kemampuan itu diperoleh karena pada mulanya kemampuan itu belum ada. Seseorang dikatakan telah berhasil belajarnya apabila pada dirinya terdapat perubahan tertentu. Pada dasarnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri mahasiswa. Diantara faktor yang berasal dari dalam diri tersebut adalah kesehatan, gizi, minat, bakat, motivasi dan intelegensi. Sedangkan dari luar diri suasana tempat tinggal mahasiswa. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua:

“Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan luar dirinya. Faktor dari dalam diri kondisi fisik dan psikis seperti keadaan panca indra, minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor-faktor dari luar, berkenaan dengan lingkungan alami dan sosial, faktor instrumental seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta tenaga pengajar”¹

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor dari dalam diri dan luar diri mahasiswa. Jelas bahwa sebenarnya cukup banyak faktor yang harus diperhatikan, yang semuanya turut mempengaruhi prestasi belajar. Namun berdasarkan laporan *International*

¹Mukhbensyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 144.

Development Research Centre dengan mengumpulkan berbagai Negara berkembang termasuk Indonesia bahwa :

“Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat bervariasi, tetapi di antaranya yang cukup dominan, yakni: kemampuan akademik, kegiatan belajar, lingkungan keluarga, keperibadian guru, suasana sekolah dan ruang belajar serta kebiasaan belajar.”²

Belajar adalah “berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, watak, penyesuaian diri dan sebagainya. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang didalamnya terjadi intraksi antara seorang (mahasiswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan).

Ada tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam menetapkan tujuan pembelajaran yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut

²Saiful Akhyar Lubis, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Taraf Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar*, Miqat No.88 Tahun xx Mei-Juni 1995, (Medan: Balai Penelitian IAIN SU,1995), hlm. 9.

³Sardiman A,M,*Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 21.

hendaklah diperhatikan dengan baik. Suatu bidang studi didalamnya terkandung ranah kognitif dan afektif akan tetapi ranah pada bidang studi lain membutuhkan psikomotorik.

Fiqh adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan/membahas persoalan yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia dengan penciptanya dan membuat hukum-hukum Islam yang bersumberpada Al-Qur'an dan Sunnah serta dalil-dalil *syar'i* yang lain.⁴

Kerangka ilmu Fiqh luas sekali cakupannya, mempunyai aturan yang meliputi seluruh prikehidupan lahiriyah manusia. Ilmu ini mengamati dan membahas hukum-hukum Allah menyangkut dengan *af'al-al-mukallafin*. Masyarakat terus berubah dan berkembang, masalah baru terus bertambah maka tugas ilmu Fiqh juga bertambah berat, tetapi berkat adanya kaedah-kaedah umum dalam Al-Qur'an dan Hadis dengan mengikuti sistem berpikir hukum yang disajikan oleh ilmu *Ushul Fiqh*, maka sebagai masalah dapat diberi jawaban. Bahkan lahir pula beberapa sub bidang ilmu Fiqh yang memenuhi tuntutan zaman.

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri mahasiswa. Di antara faktor yang berasal dari dalam diri tersebut adalah kesehatan, gizi, minat, bakat, motivasi dan intelegensi. Sedangkan dari luar diri suasana tempat tinggal mahasiswa. Tapi prestasi belajar mahasiswa

⁴Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Tehtah Barn Van Hoeve, 2003), Hlm. 33.

pada mata kuliah Fiqh dugaan peneliti akan ada dipengaruhi dari latar belakang pendidikan, apalagi Jurusan Pendidikan Agama Islam terdapat lulusan mahasiswa dari Madrasah Aliyah (MA) yaitu Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta dan Sekolah Menengah Umum (SMU) yaitu Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah Perguruan Tinggi Agama Islam yang dikelola Kementrian Agama dan lulusan Sekolah Menengah Umum banyak yang melanjutkan pendidikannya di Kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang menyebar diberbagai Fakultas termasuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam terdapat mata kuliah Fiqh yang ada dalam setiap semester mulai dari semester satu sampai delapan, di antaranya *Ushul Fiqh, Fiqh Ibadah, Perbandingan Mazhab, Fiqh Mawaris, Tareh Tasyri'*. Semester IV (Empat) terdapat mata kuliah Fiqh yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu: *Ushul Fiqh, Fiqhi Ibadah, Fiqh Muamalat*. Dari yang dilalui mahasiswa, peneliti mengamati adanya perbedaan pemahaman pada mata kuliah Fiqh, begitu juga prestasi. Hal ini dibuktikan pada saat naik semester mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum ada 13 orang yang meninggalkan mata kuliah Fiqh. Tentu ada perbedaan prestasi belajar dalam mata kuliah Fiqh antara lulusan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menenngah Umum.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk membandingkan prestasi belajar Fiqh dan meneliti judul tentang:

“Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Dengan Sekolah Menengah Umum Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian berkenaan dengan:

1. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah telah banyak menempuh pelajaran mata pelajaran Fiqh
2. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum hanya sedikit mempelajari mata pelajaran Fiqh
3. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum ada yang meninggalkan mata kuliah Fiqh.
4. Mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum kurang pemahamannya terhadap mata kuliah Fiqh.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang menentukan prestasi belajar mahasiswa, diantara faktor yang berasal dari dalam diri tersebut adalah kesehatan, gizi, minat, bakat, motivasi dan intelegensi. Sedangkan dari luar diri suasana tempat tinggal mahasiswa, dan prestasi belajar dapat dilihat kognitif, afektif dan psikomotorik

namun tidak semua faktor dan jenis prestasi tersebut dikaji dalam penelitian ini karena keterbatasan tenaga dan kemampuan peneliti. Dengan demikian masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada Perbandingan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?
3. Bagaimana perbedaan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Ada pun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah pada mata kuliah Fiqh dan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

F. Defenisi Operasional

Istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diperjelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun Defenisi Operasional penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Perbandingan berasal dari kata banding yang berarti mencari perbedaan atau selisih kesamaan.⁵ Yang peneliti maksud adalah membandingkan prestasi

⁵Yahya A Muhaimin, *Tim Redaksi Kamus besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta :Balai Pustaka 2001), hlm. 100

belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh.

2. Prestasi merupakan keberhasilan belajar baik yang berdimensi ranah cipta, ranah rasa maupun ranah karsa. Dan belajar adalah suatu prilaku artinya pada saat seseorang itu belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya apabila ia tidak belajar maka responnya menurun.⁶ Yang peneliti maksud prestasi belajar atau hasil belajar mata kuliah Fiqh.
3. Fiqh secara etimologis berarti "paham yang mendalam". Fiqh adalah tentang sesuatu berarti mengetahui batinnya sampai kedalamnya.⁷ Yang dimaksud peneliti adalah Fiqh yang ada dalam mata kuliah mahasiswa semester IV (Empat) mulai semester I, II, dan III. Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Mahasiswa adalah pelajar yang menyambungkan Akademik diperguruan tinggi. Yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa semester IV (empat) pada tahun Akademik 2015/2016.
5. Latar belakang pendidikan (alumni) adalah yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.⁸ Yang peneliti maksud latar belakang

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2008), hlm. 154.

⁷Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Bumi Aksara.Jakarta,1992), hlm.11

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Depdiknas,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 29.

pendidikan Madrasah Aliyah dan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum.

6. SMU (Sekolah Menengah Umum) adalah jenjang pendidikan formal setelah lulus dari SMP atau sederajat, sistem Sekolah Umum (SD, SMP, SMA, SMK dan Perguruan Tinggi) yang dikelola oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Satuan Pendidikan Menengah terdiri dari :Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan.⁹ Yang peneliti maksud Sekolah Menengah Umum adalah lulusan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.
7. MA (Madrasah Aliyah) adalah jenjang pendidikan formal yang setara dengan SMA, Sistem Sekolah Agama (MI, MTS, MA dan Perguruan Tinggi) yang dibawah Departemen Agama. Dan sesuai Keputusan Menteri Agama No. 370 Tahun 1993 dinamakan Madrasah Keagamaan (MAK)¹⁰. Yang peneliti maksud Madrasah Aliyah adalah lulusan Madrasah Aliyah Swast (MAS) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹PP No. 29 Tahun 1990 BAB II Pasal 4 ayat 1.

¹⁰PP No. 29 Tahun 1990 BAB VI Pasal 11 ayat 2.

1. Sebagai bahan masukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pentingnya meningkatkan prestasi belajar yang berbeda latar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum.
2. Sebagai bahan informasi dan juga bahan perbandingan bagi para peneliti lain.
3. Untuk menambah pengetahuan penulis, baik secara teoritis maupun praktis dalam prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Fiqh, Menambah wawasan peneliti tentang perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum.
4. Untuk menambah literature kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari kata *prestatie* (*latin = prestatio*) yang berarti suatu kerja yang berhasil. Prestasi berarti hasil dari suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang. Poedarminta mengemukakan bahwa “ prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan”.¹ Prestasi merupakan keberhasilan belajar baik yang berdimensi ranah cipta, ranah rasa maupun ranah karsa”.²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu. Belajar secara etimologi berarti berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.³ Sedangkan secara terminologi belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam intraksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Secara *psikologis*, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari intraksi dengan lingkungannya dalam memenuhi

¹Poedarminta, *Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2000), hlm. 43.

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 154.

³*Ibid.*, hlm. 85.

kebutuhan hidupnya.⁴Jadi, belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui intraksinya untuk merubah prilakunya.⁵ Kegiatan belajar ini terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup.

Adapun defenisi lain belajar yang dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya:

- a. Belajar adalah suatu prilaku artinya pada saat seseorang itu belajar, makaresponnya menjadi lebih baik. Sebaliknya apabila ia tidak belajar maka responnya menurun.⁶
- b. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya intraksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.⁷
- c. Belajar merupakan sebagai proses prubahan prilaku akibatindividu dengan lingkungannya, proses prubahan prilaku ini, tidak terjadi dengan sendiri, tetapi ada yang disengaja direncanakan dan ada yang sendirinya terjadi karena proses kematangan.⁸

Selanjutnya tentang belajar juga dijelaskan dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Alaq:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurahyang mengajar (manusia) dengan

⁴Popi Sopiadin Dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perfektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.64.

⁵Aristo Rohadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasiaonal, Dirjendasmn, 2003), hlm.4.

⁶Dimayati Dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 9.

⁷ M.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006),hlm.5 .

⁸M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remeja Rosdakarya, 2000), hlm.85.

perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁹

Ayat di atas menganjurkan kita agar selalu membaca. Membaca yang dimaksud adalah bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual. Akan tetapi semua aspek apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagat yang merupakan tanda kebesarannya. Serta membaca potensi diri, sehingga kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini.

Selain Ayat diatas ada juga ayat yang berkenaan dengan belajar, ini sesuai dengan surah Al-Mujadalah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengangkat derajat orang yang beriman dan orang yang berilmu. Dapat mendorong orang agar

⁹Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, 1989, hlm. 479

¹⁰*Ibid.*, hlm. 432.

selalu belajar sehingga derajat baik dunia dan akhirat dapat diperoleh, dan dalam belajar tidak terfokus kepada ilmu agama, tetapi yang menjadi tolak ukurnya adalah bermanfaat bagi kehidupan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang didalamnya terjadi intraksi antara seorang siswa (mahasiswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan). Jadi prestasi belajar mahasiswa adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik, dan afektif setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan yaitu dengan menggunakan tes belajar.¹¹

2. Indikator Belajar

Dalam mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik diperlukan patokan-patokan atau indikator tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar mahasiswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya beprestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak

¹¹W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Gramedia, 1991), hlm. 50 .

digunakan atau diukur.¹²Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (mahasiswa). Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba).

Kemampuan yang digolongkan kepada prestasi belajar adalah:

- a. Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman.
- b. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerik dalam urutan tertentu.
- c. Kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.¹³

Prestasi belajar kognitif adalah segala hal yang menyangkut ilmu pengetahuan, konsep dan fakta yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar. “prestasi belajar kognitif penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe prestasi belajar yang lebih tinggi”.¹⁴ Prestasi belajar menyangkut kognitif meliputi pengetahuan, pengertian, penerapan, analisa, sintesis, dan evaluasi.

¹³Sardiman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 30.

¹⁴Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 75.

Prestasi belajar yang menyangkut dengan afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. “Tipe prestasi belajar afektif pada siswa (mahasiswa) dalam berbagai tingkah laku. Misalnya perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, penghargaan kepada guru, teman sekelas, kebiasaan belajar dan sebagainya”¹⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang individu seperti faktor kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar, faktor kemampuan bawaan dan faktor individu, faktor kemauan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Di bawah ini akan dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (mahasiswa) sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kegiatannya

¹⁵Fred Percival Dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Terjemahan Sudjarwo, S, (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 153.

terganggu misalnya pilek, pusing, demam, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak semangat untuk belajar. Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seseorang akan kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa putus cinta atau sebab lainnya, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.¹⁶

2) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa (mahasiswa) yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelgensi yang

¹⁶M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 55.

rendah.¹⁷Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa (mahasiswa) tidak dapat dapat diragukan lagi, sangat menentukan keberhasilan belajar siswa (mahasiswa).Ini bermakna semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang mahasiswa maka semakin kecil juga peluangnya untuk sukses.¹⁸

Sedangkan bakat (*appitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing¹⁹.Jadi intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.Seseorang yang intelegensinya baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik sebaliknya orang yang intelegensinya cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.Jadi kedua aspek kejiwaan ini besar pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta : Rineka Cipta,2003), hlm. 56 .

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* ,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.134 .

¹⁹*Ibid.*, hlm. 135.

belajar. Bila intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibanding dengan orang yang memiliki IQ rendah dan berbakat, kedua aspek ini hendaknya seimbang, agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.²⁰

3) Minat dan Motivasi

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa (mahasiswa) tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak daya tarik baginya.²¹

Motivasi ialah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- (a) Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa (mahasiswa) sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.
- (b) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa (mahasiswa) yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.²²

Sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang terjadi proses belajar. Lemahnya motivasi atau tidak adanya

²⁰M.Dalyono. *Op.cit.*, hlm. 56.

²¹Slameto. *Op.cit.*, hlm. 57.

²²Muhibbin. *Op.cit.*, hlm. 137.

motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri mahasiswa perlu diperkuat terus menerus agar tercapai hasil belajar yang baik.²³Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya minat yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya gerak/pendorong untuk melakukan segala pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah atau semangat sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

4) Cara Belajar

Cara belajar seseorang itu juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan tehnik dan faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk , memberi kesempatan

²³Dimiyati Dan Mudjiono. *Op., cit.* hlm. 239.

kepada mata, otak, dan organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

5) Faktor Pembawaan Kemampuan

Kemampuan pembawaan ini akan mempengaruhi belajarnya anak. Anak yang mempunyai kemampuan pembawaan yang lebih baik akan lebih mudah dan lebih cepat belajar daripada anak yang mempunyai kemampuan yang kurang. Tetapi dalam hal ini kita tidak mengatakan bahwa kemampuan pembawaan ini adalah faktor yang paling penting atau faktor yang paling dominan dalam belajar. Kekurangan didalam kemampuan pembawaan ini masih dapat diatasi banyak cara. Kemampuan mahasiswa dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar mahasiswa. Artinya, Makin tinggi kemampuan siswa (mahasiswa) dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa (mahasiswa).²⁴

6) Faktor dalam Diri Individu

Banyak faktor yang ada dalam individu peserta didik yang mempengaruhi usaha atau keberhasilan belajarnya kondisi fisik menyangkut kelengkapan dan kesehatan penglihatan. Pendengaran, perabaan, penciuman. Indra yang paling penting dalam belajar adalah penglihatan dan pendengaran. Seseorang yang penglihatan

²⁴Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm.4.

dan pendengarannya kurang baik akan berpengaruh terhadap usaha dan hasil belajarnya. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar.

Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik sekolah maupun bakat pekerjaan. Hal ini yang ada pada diri individu yang juga berpengaruh terhadap kondisi belajar adalah situasi afektif. Selain ketenangan dan ketenteraman psikis juga motivasi belajar.²⁵ Motivasi yang lemah serta tidak konstan akan menyebabkan kurang usaha belajar. Yang diberikan itu sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa bahwa pelajaran itu sangat berarti baginya dan ia merasa bahwa ia akan dapat menggapainya, maka terbentuklah keinginan belajar.²⁶

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Kelurga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan dan

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata., *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.167 .

²⁶Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm 64.

bimbingan orang tua, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.²⁷

2) Faktor Sekolah

Keadaan sekolah, tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, semua ini turut mempengaruhi prestasi belajar.

3) Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, demikian juga sebaliknya.

B. Pengertian Fiqh

Kata Fiqh secara etimologis berarti "paham yang mendalam". Bila kata dapat digunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriyah maka Fiqh berarti paham yang menyampaikan ilmu zhahir kepada ilmu batin. Karena itulah At-

²⁷M. Dalyono. *Op., cit.* hlm. 59.

Tarmizi menyebutkan Fiqh tentang sesuatu berarti mengetahui batinnya sampai kedalamnya.²⁸

Ada pendapat yang mengemukakan bahwa Fiqh atau paham tidak sama dengan ilmu walaupun timbangan lapalnya adalah sama. Paham adalah pikir yang baik dari segi kesiapannya menangkap apa yang dituntut walaupun belum menjadi ilmu. Ilmu bukanlah dalam bentuk *zhanni* sedangkan Fiqh atau paham adalah Ilmu tentang hukum yang *zhanni* dalam dirinya. Secara definitif Ilmu tentang hukum-hukum sara' yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang *tafsili*.

Sebagaimana diketahui, Fiqh merupakan kumpulan aturan yang meliputi berbagai hal perbuatan manusia, tidak hanya berupa aturan mengenai semua hubungan manusia dalam urusan pribadinya sendiri, tetapi juga semua hubungan manusia dengan umat yang lain.²⁹ Bidang Ilmu Fiqh sebagai berikut:

1. Bidang Fiqh Ibadah

- a. Pembahasan *thaharah*, baik *thaharah* dari nakis maupun *thaharah* dari hadas, yaitu wudu', mandi, dan *tayammum*. Shalat: dengan segala macam rukun dan tata cara shalat serta hal-hal yang berhubungan dengan shalat, termasuk didalamnya shalat jenazah.
- b. Pembahasan tentang *iktikaf*, cara, dan adab susila *ber-iktikaf*.
- c. Pembahasan sekitar *shiyam*, puasa wajib dan sunnah, rukunnya dan lain-lain sekitar *shiyam*.
- d. Pembahasan sekitar zakat. Tentang wajib zakat, harta-harta yang wajib dizakati, *nisab*, *haul*, dan mustahik zakat serta zakat fitrah.
- e. Pembahasan ibadah haji. Dibicarakan tentang hukum dan sarat-sarat haji, perbuatan-perbuatan yang dilakukan dan yang ditinggalkan pada waktu melakukan ibadah haji dan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji.

²⁸Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Bumi Aksara. Jakarta, 1992), hlm. 11.

²⁹*Ibid.*, hlm. 14.

- f. Pembahasan sekitar *jihad*, dibicarakan tentang hukumnya , cara-caranya. Syarat-syaratnya, tentang perdamaian, tentang harta *ghanimah, fay, jizyah*.
- g. Pembahasan tentang sumpah, macam-macam sumpah, kafarah sumpah dan lain-lain sekitar sumpah.
- h. Pembahasan tentang nazar, macam-macam nazar, dan akibat hukum nazar.
- i. Pembahasan tentang qurban, hukum, macamnya binatang untuk qurban, umur binatang yang diqurbankan, dan jumlahnya serta hukum qurban.
- j. Pembahasan tentang sembelihan, yang meliputi: binatang yang disembelih, cara-cara menyembelih binatang yang diburu.
- k. Pembahasan tentang buruan, hukum berburu dan hal-hal yang berkenaan dengan binatang yang diburu.
- l. Pembahasan tentang aqiqah, hukumnya. Umur binatangnya, aqiqah untuk siapa, waktu aqiqah dan hukum dagingnya.
- m. Pembahasan tentang makanan dan minuman, dibicarakan tentang halal dimakandan haram dimakan.³⁰

2. Bidang al-Ahwal al-Syakhsiyah

Bidang al-Ahwal al-Syakhsiyah, yaitu hukum keluarga, yaituyang mengatur hubungan suami istri, anak, dan keluarganya. Pokok kajian meliputi:

a. Fiqh Munakahat

Pernikahan adalah akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dan seorang perempuan serta menetapkan hak-hak dan kewajiban diantara keduanya. Pembahasan Fiqh munakahat, meliputi topik-topik hukum nikah, meminang, akad nikah, wali nikah, saksi nikah, mahar perkawinan(maskawin), wanita-wanita yang haram dinikahi baik karna haram nasab, mushaharah (*persamandaan*) dan

³⁰Djazuli. Penggalan, *Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 47.

radha'ah(*persusuan*) dan *hadanah*. Soal-soal yang berkaitan dengan putusnya pernikahan, dengan *iddah*, *ruju*, *hakamain*, *ila*, *dzihar*, *lian*, nafkah dan *ikhdad*.

b. Fiqh Mawaris

Mawaris mengandung arti tentang hak dan kewajiban ahli waris terhadap harta warisan, menentukan siapa saja yang berhak terhadap warisan, bagaimana cara pembagiannya masing-masing. Fiqh mawaris disebut juga ilmu *faraidh*, karena berbicara tentang bagian-bagian tertentu yang menjadi hak ahli waris. Pembahasan Fiqh mawaris, meliputi masalah-masalah *tazhij* yaitu pengurusan mayat, pembayaran utang dan wasiat, kemudian tentang pembagian harta, dibahas pula tentang penghalang warisan, kemudian dibicarakan orang-orang yang mendapat bagian-bagian tertentu dari harta waris yang disebut *ahli furudh*, tentang *ashabah*, hijab pewarisan *dzwalil arkam*, hak anak didalam kandungan, masalah *mafqud*/orang yang hilang, anak hasil zina dan *lian*, masalah-masalah khusus, seperti *aul*, masalah musyawarah, *tsulusul baqi*, dan lain sebagainya.

c. Washiat

Washiat adalah pesan seseorang terhadap sebagian hartayang diberikan kepada orang lain atau lembaga tertentu, sedangkan pelaksanaanditanggihkan setelah ia meninggal dunia. Dalam washiat dibicarakan tentang orang yang berwasiat dan syarat-syaratnya dan

bagaimana hukumnya apabila yang diwasiatkan itu itu berupa manfaat, serta sehubungan antara wasiat dan harta waris. Tentang lapal wasiat yang disyaratkan dengan kalimat yang dapat dipahamkan untuk wasiat.

d. Wakaf

Wakaf adalah penyisihan sebagian harta benda yang kekal zatnya dan mungkin diambil manfaatnya untuk dimaksud kebaikan. Dalam kitab-kitab Fiqh dikenal dengan adanya wakaf *dzuri* (keluarga) dan *wakaf khairi* yaitu wakaf untuk kepentingan umum, dibahas pula tentang orang yang mewakafkan serta syarat-syaratnya, barang yang diwakafkan dan syarat-syaratnya, orang yang menerima wakaf dan syaratnya, shigat atau ucapan yang mewakafkan.³¹

3. Bidang Fiqh Mu'amalah

Bidang ini membahas tentang jual beli (*bayi*), membeli barang yang belum jadi, dengan disebutkan sifat-sifatnya, dan barang yang belum jadi, jenisnya (*sallam*) gadai (*ar-Rahn*), kapailitan (*taflis*), pengampuan (*hajru*), perdamaian (*al-sulhu*), pemindahan utang (*al-hiwalah*), jaminan utang (*ad-damanal-kafalah*), perseroan dagang (*syariakah*), perwakilan (*wikalah*), titipan (*al-wadiyah*).

a. Bidang Jinayah atau al-Ahkam al-Jinayah

³¹*ibid.*, hlm. 48.

Fiqh jinayah adalah Fiqh yang mengatur cara-cara menjaga dan melindungi hak Allah, hak masyarakat dan hak individu dari tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan Allah menurut hukum. Adapun jinayah adalah yang membahas meliputi pembunuhan yang disengaja, semi sengaja, dan kesalahan disertai dengan rukun dan syarat-syaratnya sanksi pembunuhan, penganiyaan, perzinahan, unsurnya, dan pembuktiannya.

b. Bidang Qadha atau al-Ahkam al-Murafaat

Fiqh qadha ini membahas tentang proses penyelesaian perkara dipengadilan. Oleh karena itu , unsur pokok yang dibahas tentang hakim, putusan yang dijatuhkan, hak dilanggar, penggugat dalam kasus perdata atau penguasa dalam kasus pidana dan tergugat dalam kasus perdata atau tersangka dalam kasus pidana.

c. Bidang Fiqh Siyasyah

Fiqh siyasyah membahas tentang hubungan antara seseorang pemimpin dengan yang dipimpinnya atau antara lembaga-lembaga kekuasaan didalam masyarakat dengan rakyatnya. Pembahasannya antar lain: hak dan kewajiban imam, *bai'ah*, *wuzara ahl al-halli wal-aqli*, hak dan kewajiban rakyat, kekuasaan pengadilan, pengaturan orang-orang yang pergi haji, kekuasaan orang yang berhubungan dengan peraturan ekonomi, *fai*, *ghanimah*, *jizyah*, *kharaj*, baitulmal, hubungan muslim dan muslim dalam kasus pidana, hubungan

internasional, penyerahan penjahat, perwakilan-perwakilan asing serta tamu-tamu asing.³²

C. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dari penelitian ini peneliti mengambil dari Skripsi Timtinawati Harahap, brjudul Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Agama Islam Di MAS Darul Falah Langga Payug, (Studi Perbandingan Alumni SMP dengan Tsanawiyah) Skripsi Pendidikan Agama Islam 2010, STAIN Padangsidimpuan.

1. Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Alumni SMP di MAS Darul Falah Langga Payung adalah 80-100 sebanyak 8 orang siswa (26.66%) berada pada kategori amat baik. Sedangkan nilai 60-69 dan nilai 50-59 tidak ada yang memiliki. Dengan demikian prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam alumni SMP tergolong baik.
2. Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Alumni Tsanawiyah di MAS Darul Falah Langga Payung adalah 80-100 sebanyak 11 orang siswa (79.28%) berada pada kategori amat baik. Dan nilai 70-79 sebanyak 17 orang berada pada kategori amat baik. Sedangkan nilai 60-69 tidak ada yang memiliki. Dengan demikian prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam alumni Tsanawiyah tergolong baik.
3. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Alumni SMP dan Alumni Tsanawiyah di Mas Darul Falah Langga Payung.

Maka penulis mengambil keputusan bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti perbedaan prestasi belajar siswa alumni SMP dan Tsanawiyah di MAS Darul Falah Langga Payung. Hal ini diterima

³²*Ibid.*, hlm. 54.

berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai t_0 sebesar $-0,0367$, sedangkan $t_t = 2,00$ dan $2,65$ maka t_0 lebih kecil dari pada t_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian t_0 jauh lebih kecil dari pada t_t yaitu : $2.00 \geq -0,0367 \leq 2,65$.³³

D. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Faktor-faktor yang berasal dari dalam dirinya antara lain adalah intelegensi, bakat dan minat, kesehatan. Adapun yang berasal dari luar dirinya yaitu: keluarga, lingkungan dan sekolah.

Sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa baik dari sarana perpustakaan, karena kelengkapan sarana prasarana pendidikan itu sangat membantu pembelajaran mahasiswa.

Ilmu Fiqh banyak dipelajari oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah, sementara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum sedikit mempelajari Fiqh di sekolah. Dengan demikian diduga lulusan Madrasah Aliyah dengan lulusan Sekolah Menengah Umum ada perbedaan prestasinya pada mata kuliah Fiqh.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, hipotesis dapat juga diartikan sebagai rumusan jawaban atau

³³Timtinawati Harahap, *Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Agama Islam Di MAS Darul Falah Langga Payug*, (Studi Perbandingan Alumni SMP dengan Tsanawiyah) Skripsi Pendidikan Agama Islam 2010, STAIN Padangsidimpuan, hlm.75.

kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang masih diuji dengan data yang terkumpul melalui penelitian. Berdasarkan suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka penulis berusaha mengumpulkan data-data dan mengolah serta menganalisisnya.

Berdasarkan pada kerangkafikir yangtelah dipaparkan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh”.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan prestasibelajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yang beralamat di Jalan Tengku Rizal Nurdin Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian pada tanggal 21 April - 02 Mei 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk komparasi, yaitu bentuk penelitiannya yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa atau terhadap ide.¹

Terkait dengan penelitian ini ada dua yang diperbandingkan yaitu antara lulusan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum. Penelitian ini membandingkan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan

¹Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.63.

Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan “Populasi adalah subjek keseluruhan subjek penelitian”.²Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa semester IV (Empat) Jurusan PAI tahun Akademik 2015/2016 sebanyak 223 orang.

TABEL I
POPULASI PENELITIAN

Lokal	Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah	Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Umum	Jumlah Mahasiswa pada setiap ruangan
PAI 1	29 orang	3 orang	32 orang
PAI 2	30 orang	8 orang	38 orang
PAI 3	31 orang	8 orang	39 orang
PAI 4	34 orang	5 orang	39 orang
PAI 5	28 orang	7 orang	35 orang
PAI 6	18 orang	20 orang	38 orang
6 Lokal	Jumlah = 172	Jumlah = 51	Jumlah Keseluruhan = 223

²Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.120.

2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan seseorang peneliti dari penelitian dari berbagai macam segi.³

Merujuk dari pendapat di atas maka sampel penelitian ini ialah yang berjumlah 80 atau 35,8% dari 223 orang. Adapun metode pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan mempergunakan *random sampling* atau diambil secara acak. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

TABEL II.
SAMPEL PENELITIAN

Lokal	Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah	Mahasiswa Lulusan Sekolah Menengah Umum	Jumlah
PAI 1	6 orang	1 orang	7 orang
PAI 2	7 orang	8 orang	15 orang
PAI 3	9 orang	12 orang	21 orang
PAI 5	13 orang	6 orang	19 orang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

PAI 6	5 orang	13 orang	18 orang
5 Lokal	Jumlah = 40	Jumlah = 40	Jumlah = 80 orang

D. Intrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah : dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁴ Dokumen yang dimaksud peneliti disini adalah diambil dari dokumen nilai (Berita Acara Nilai).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data berupa studi dokumen, yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya⁵”. Dalam hal ini data yang diambil adalah transkrip dokumen nilai (Berita Acara Nilai) mata kuliah Fiqh mahasiswa yang menjadi Sampel dari Semester, I, II dan III.

F. Pengelolaan Dan Analisis Data

Langkah yang dilakukan menyusun data hasil belajar Fiqh yaitu Berita Acara Nilai I, II, dan III. Disusun dan mengambil nilai rata-rata Fiqh (Berita

⁴*Ibid.*, hlm. 158.

⁵*Ibid.*, hlm. 206.

Acara Nilai). Dengan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Analisis dan data penelitian dilakukan dengan analisis statistik, analisis statistik ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Analisis deskriptif yaitu melihat gambaran keadaan variabel baik Mean, Median, Modus serta Standar Deviasi juga Deskripsi data dan Frekuensi. Langkah berikutnya menganalisis data atau menggunakan analisa data Tes: “t”. Tujuan dilakukan analisis Tes “t”. Tersebut untuk membandingkan atau membedakan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (Signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan. Melakukan perhitungan untuk memperoleh “t”. Menentukan rumus yang telah ditetapkan dalam analisa statistik⁶, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} =$$

r = Nilai korelasi X_1 dengan X_2

X_1 = Rata-rata sample ke-1

X_2 = Rata-rata sample ke-2

S_1 = Standar deviasi sample ke-1

S_2 = Standar deviasi sample ke-2

S_1 = Varians sample ke-1

S_2 = Varians sample ke-2

⁶Sugiono, *Statika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 122.

2. Pengujian hipotesis langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut :

Merumuskan terlebih dahulu Hipotesa Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_o). Langkah pertama merupakan hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- b. H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Atau dapat ditulis model statistik sebagai berikut:

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

- c. Menyiapkan tabel distribusi frekuensi nilai tingkat prestasi belajar mata kuliah fiqh mahasiswa dan mencari rata-rata (\bar{X}), standar deviasi (S), varians (s) dan korelasi.

G. Sistematika Pembahasan

Agar alur pembahasan pada penelitian yang dilakukan ini lebih mudah dipahami dan jelas, maka penelitian yang disusun oleh penulis terdiri dari lima bab yang memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan mencakup latar belakang masalah yang berisi uraian-uraian yang mengatarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi Objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Untuk itu, dalam penulisan latar belakang masalah peneliti memulai uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah, dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena dalam realitas dilapangan serta melihat peneyebab munculnya masalah tersebut.

Fokus masalah yang berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dari penelusuran masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek-aspek masalah yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Defenisi operasional merupakan batasan ruang lingkung indicator-indikator yang akan diteliti, karena tujuan dari defenisi operasional adalah untuk menghindari kesalah pahaman pembaca terhadap defenisi yang ada pada judul dan sekaligus memberikan batasan ruang lingkup dan objek penelitian.

Rumusan masalah merupakan penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan fokus masalah.

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Manfaat penelitian ini adalah menjelaskan kegunaan yang hendak diperoleh dari hasil penelitian ini.

Bab dua yaitu Kajian Teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang penelitian atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian yang membahas tentang: Pengertian Prestasi Belajar, Indikator Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Pengertian Fiqh, Pembidangan Fiqh.

Bab tiga Metode penelitian, yang mencakup lokasi dan waktu adalah uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan tentang waktu pelaksanaan penelitian penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan akhir skripsi.

Jenis penelitian adalah kuantitatif berbentuk komparasi yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya. Subjek penelitian adalah peneliti menguraikan pihak pelaku objek penelitian secara lebih fokus.

Informan data merupakan data dari dokumen Berita Acara Nilai yang dikumpulkan untuk diolah menjadi hasil. Dalam penelitian dokumen nilai ini, nilai mahasiswa diambil dari semester I,II dan III.

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara data sesuai dengan data dokumen atau Berita Acara Nilai. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis statistik dan menguji hipotesis.

Analisis data adalah data yang diolah dan dianalisis dengan berbagai teknik, yakni tergantung masalah dan tujuannya.

Bab empat Hasil Penelitian yang mencakup tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Marasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dengan mengolah Nilai rata-rata mean standar deviasi, korelasi dan varians. Dan mencari kesimpulan.

Bab lima Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan penelitian ini tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah pada mata kuliah Fiqh jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dilihat dari dokumen nilai (Berita Acara Nilai) sebanyak 80 orang sampel di antaranya 40 dari mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah. Adapun hasil nilai pada mata kuliah Fiqh dalam 3 semester dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

N0.	NO	Ushul Fiqh	Fiqh Ibadah	Fiqh Muamalat	Nilai Rata-Rata
1.	Elli	80	92	84	85,33
2.	Elvina	71	88	76	78,33
3.	Ikhwan	71	90	78	79,67
4.	Irma	71	86	76	77,67
5.	Masitoh	70	93	86	83,00
6.	Pahrurosi	70	91	80	80,33

7.	Muhlis	70	88	80	79,33
8.	Nur Khoiriah	72	89	80	80,33
9.	Amar	70	86	78	78,00
10.	Halima	70	85	76	77,00
11.	Henni	70	87	81	79,33
12.	Nur Atika	61	87	75	74,33
13.	Lenni	70	86	78	78,00
14.	Tuti	82	90	87	86,33
15.	Zubaida	70	87	81	79,33
16.	Yasir	63	86	68	72,33
17.	Patma	72	80	75	75,67
18.	Ismail	95	63	70	76,00
19.	M.Iqbal	90	80	63	77,67
20.	Nurjanna	70	73	70	71,00
21.	Rahmi	73	62	70	68,33
22.	Rahma Kurnia	92	77	62	77,00
23.	A.I.Ningsih	79	75	64	72,67
24.	Yulanda	76	90	80	82,00
25.	Pahrurrozi	70	76	52	66,00
26.	Fitria	80	80	71	77,00
27.	Romaito	70	95	81	82,00
28.	Sartika	70	93	81	81,33
29.	Indra Yusuf	70	71	60	67,00
30.	Jamal	73	70	75	72,67
31.	Nirwana	74	68	65	69,00
32.	Noni	96	89	81	88,67
33.	Abdul hamid	60	83	76	73,00

34.	Nurhabiba	94	72	71	79,00
35.	Seri Bulan	93	80	80	84,33
36.	Rahmad Sukur	81	72	62	71,67
37.	Riadoh	78	71	63	70,67
38.	Riska	95	87	81	87,67
39.	Rodiah	96	72	65	77,67
40.	Wahyu Dewi	66	86	75	75,67

TABEL IV
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa yang
Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Pada Mata Kuliah
Fiqh
Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruandi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

NO	STATISTIK	X ₁
1	Skor Maksimum	88,67
2	Skor Minimum	66,00
3	Rata-Rata Sampel ke-1	77.6700
4	Standar Deviasi Sampel ke-1	5.47133
5	Varians Sampel ke-1	29.935
6	Range	22,67
7	Benyak Kelas	6
8	Interval	4
9	Korelasi	0,07

Dari data di atas diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari Berita Acara Nilai mata kuliah Fiqh dalam tigasemester adalah 88,67 dan nilai terendah 66,00. Nilai rata-rata (Mean) sampel ke-1 dari hasil

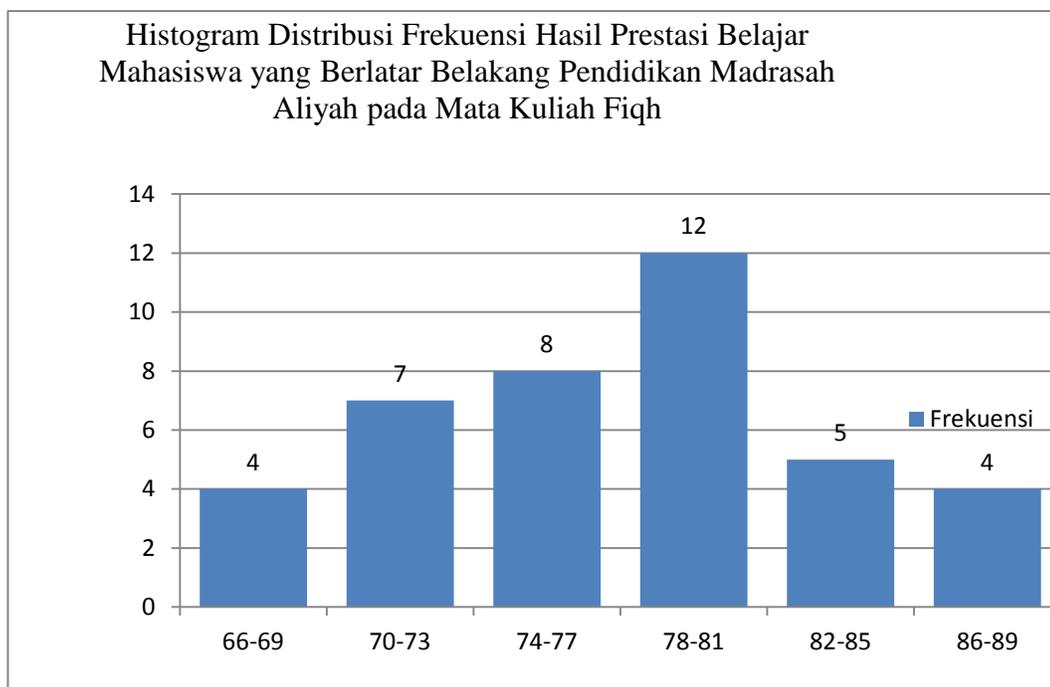
perhitungan diperoleh 77,67, Standar Deviasi 5,47, Varians 29,93 dan Nilai Korelasi 0,07.

TABEL V
Distribusi Frekuensi Skor Nilai Pretasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruandi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase Relatif
66 – 69	4	10 %
70 – 73	7	17,5 %
74 – 77	8	20 %
78 – 81	12	30 %
82 – 85	5	12,5%
86 – 89	4	10 %
Jumlah	40	100 %

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa interval nilai 66 - 69 sebanyak 4 orang mahasiswa dengan presentase relatif sebesar 10%, interval nilai 70 - 73 sebanyak 7 orang mahasiswa presentase relatif sebesar 17,5%, interval nilai 74 - 77 sebanyak 8 orang dengan presentase relatif sebesar 20%, interval nilai 78 - 81 sebanyak 12 orang dengan presentase relatif sebesar 30%, interval nilai 82 - 85 sebanyak 5 orang dengan presentase relatif sebesar 12,5%, interval nilai 86 - 89 sebanyak 4 orang dengan presentase relatif sebesar 10%. Hasil nilai prestasi belajar

mata kuliah fiqh dalam tiga semester yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padang dipimpin di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan gambar frekuensi sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut :



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fiqh yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah.

TABEL VI

Interpretasi Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah

NO	Nilai	Interpretasi nilai prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah

1	50 – 59	Kurang
2	60 – 69	Cukup
3	70 – 79	Baik
4	80 – 100	Amat Baik

Dari hasil dokumen nilai (Berita acara nilai) mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan MA jurusan PAI semester IV IAIN Padangsidimpuan termasuk dalam kategori baik, apabila disesuaikan dengan tabel interpersasi kualitas nilai, diperoleh nilai sebesar 77,67 yang apabila di interpersasikan adalah baik.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Umum pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dilihat dari dokumen nilai (Berita Acara Nilai) sebanyak 80 orang sampel di antaranya 40 orang dari mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum. Adapun hasil nilai pada mata kuliah Fiqh dalam 3 semester dapat dilihat pada tabel berikut:

¹Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hlm. 225.

TABEL VII

3. Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekoah Menengah Umum Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV

N0.	Nama	Ushul Fiqh	Fqh Ibadah	Fiqh Muamala t	Nilai Rata-Rata
1.	Intan Sari	63	89	80	77,33
2.	Era Riana	55	91	80	75,33
3.	Lenni Fitria	60	90	77	75,67
4.	Lukman	60	92	78	76,67
5.	Marini Amelia	63	89	78	76,67
6.	Mawarni DLT	71	93	82	82,00
7.	Ricki Anasari	63	93	84	80,00
8.	Surya Meganda	51	88	68	69,00
9.	Ahmad Priadi	72	92	87	83,67
10.	Ali Muslim	75	91	86	84,00
11.	Ibrahim Hasan	80	91	88	86,33
12.	Meylan	81	87	77	81,67
13.	MHD Yusuf	60	82	83	75,00
14.	Rahmadayani	71	86	78	78,33
15.	Syarifah PGB	54	82	78	71,33
16.	Wanni Lestari	70	84	74	76,00
17.	Nurinda Sari	71	72	80	74,33
18.	Ainulfitrah	84	85	81	83,33
19.	Nur Atika	78	79	81	79,33
20.	Rukiah	79	78	81	79,33

21.	Prindungan	92	81	72	81,67
22.	Karimun	79	60	60	66,33
23.	Irma Hastuti	72	67	60	66,33
24.	Ainul Fitri	72	83	80	78,33
25.	Nirwana	74	68	65	69,00
26.	Mawaddah	79	80	80	79,67
27.	Aisyah	72	74	70	72,00
28.	Munrika	79	78	70	75,67
29.	Nur Mupida	73	74	74	73,67
30.	Roma Sahira	95	74	63	77,33
31.	Rediansyh	62	88	85	78,33
32.	Mislatifah	70	90	82	80,67
33.	Fitrah	70	72	70	70,67
34.	EkaPuspita	79	73	81	77,67
35.	Delpreni	79	72	63	71,33
36.	Missafaten	70	88	82	80,00
37.	Missfadila	72	89	80	80,33
38.	Marina	79	81	71	77,00
39.	Sri Novri	70	73	71	71,33
40.	Miss Saitong	70	90	78	79,33

TABEL VIII
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa yang
Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Umum Pada Mata
Kuliah Fiqh
Jurusan PAI Semester IV di Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan

NO	STATISTIK	X ₂
----	-----------	----------------

1	Skor Maksimum	86,33
2	Skor Minimum	66,33
3	Rata-Rata Sampel ke-2	76.7995
4	Standar Deviasi Sampel ke-2	4.82126
5	Varians Sampel ke-2	23.245
6	Range	20,00
7	Benyak Kelas	6
8	Interval	4
9	Korelasi	0,07

Dari data di atas diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari Berita Acara Nilai adalah 86,33 dan nilai terendah 66,33. Nilai rata-rata (mean) sampel ke-1 dari hasil perhitungan diperoleh 76,79, standar deviasi 4,82, varians 23,24 dan nilai korelasi 0,07.

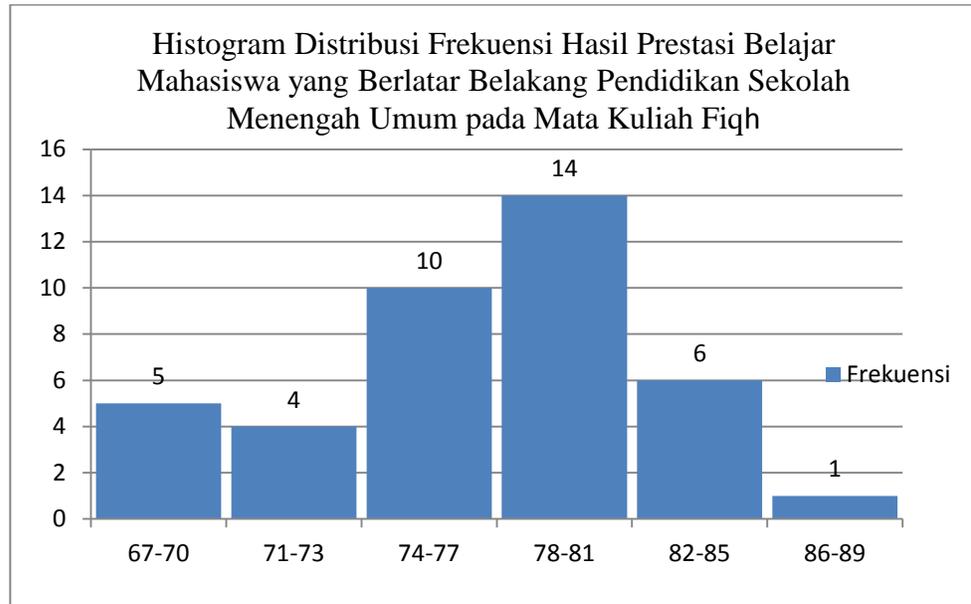
TABEL IX

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Pretasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Umum Pada Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase Relatif
67-70	5	12,5%
71-73	4	10%
74-77	10	25%
78-81	14	35%
82-85	6	15%
86-89	1	2,5%

Jumlah	40	100%
--------	----	------

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa interval nilai 67 - 70 sebanyak 5 orang mahasiswa dengan presentase relatif sebesar 12,5 %, interval nilai 71 - 73 sebanyak 4 orang mahasiswa presentase relatif sebesar 10 %, interval nilai 74 - 77 sebanyak 10 orang dengan presentase relatif sebesar 25 %, interval nilai 78 - 81 sebanyak 14 orang dengan presentase relatif sebesar 35 %, interval nilai 82 - 85 sebanyak 6 orang dengan presentase relatif sebesar 15 %, dan interval nilai 86 - 89 sebanyak 1 orang dengan presentase relatif sebesar 2,5 %. Hasil nilai prestasi belajar pada mata kuliah Fiqh dalam tiga semester yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan gambar frekuensi sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fiqh yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Umum

TABEL X

Interpretasi Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Umum

NO	Nilai	Interpretasi penilaian prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum
1	50 – 59	Kurang
2	60 – 69	Cukup
3	70 – 79	Baik
4	80 – 100	Amat Baik

Dari hasil Berita acara nilai mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMU jurusan PAI semester IV IAIN Padangsidimpuan

termasuk dalam kategori baik, apabila disesuaikan dengan tabel interpersasi kualitas nilai, diperoleh nilai sebesar 76,79 yang apabila di interpersasikan adalah baik.

4. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Dengan Sekolah Menengah Umum pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Untuk memperoleh data melalui rumus test “t” tentang perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data sebagai berikut :

- a. Merumuskan terlebih dahulu Hipotesa Alternatif (H_a) dan Hipotesa Nihil (H_0). Langkah pertama merupakan hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:
 - 1) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh.
 - 2) H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh.

- b. Menyiapkan tabel distribusi frekuensi nilai tingkat prestasi belajar mata kuliah Fiqh mahasiswa dan mencari rata-rata (\bar{X}), standar deviasi (S), varians (s) dan korelasi.

TABEL XI
Tabel Kerja Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang
Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Aliyah Dengan Sekolah
Menengah Umum Pada Mata Kuliah Fiqh
Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV di Institut
Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

No	X1	X2	X1X2	X1 ²	X2 ²
1	85,33	77,33	6.599,11	7.281,78	5.980,44
2	78,33	75,33	5.901,11	6.136,11	5.675,11
3	79,67	75,67	6.028,11	6.346,78	5.725,44
4	77,67	76,67	5.954,44	6.032,11	5.877,78
5	83,00	76,67	6.363,33	6.889,00	5.877,78
6	80,33	82,00	6.587,33	6.453,44	6.724,00
7	79,33	80,00	6.346,67	6.293,78	6.400,00
8	80,33	69,00	5.543,00	6.453,44	4.761,00
9	78,00	83,67	6.526,00	6.084,00	7.000,11
10	77,00	84,00	6.468,00	5.929,00	7.056,00
11	79,33	86,33	6.849,11	6.293,78	7.453,44
12	74,33	81,67	6.070,56	5.525,44	6.669,44
13	78,00	75,00	5.850,00	6.084,00	5.625,00
14	86,33	78,33	6.762,78	7.453,44	6.136,11
15	79,33	71,33	5.659,11	6.293,78	5.088,44
16	72,33	76,00	5.497,33	5.232,11	5.776,00
17	75,67	74,33	5.624,56	5.725,44	5.525,44
18	76,00	83,33	6.333,33	5.776,00	6.944,44

19	77,67	79,33	6.161,56	6.032,11	6.293,78
20	71,00	79,33	5.632,67	5.041,00	6.293,78
21	68,33	81,67	5.580,56	4.669,44	6.669,44
22	77,00	66,33	5.107,67	5.929,00	4.400,11
23	72,67	66,33	4.820,22	5.280,44	4.400,11
24	82,00	78,33	6.423,33	6.724,00	6.136,11
25	66,00	69,00	4.554,00	4.356,00	4.761,00
26	77,00	79,67	6.134,33	5.929,00	6.346,78
27	82,00	72,00	5.904,00	6.724,00	5.184,00
28	81,33	75,67	6.154,22	6.615,11	5.725,44
29	67,00	73,67	4.935,67	4.489,00	5.426,78
30	72,67	77,33	5.619,56	5.280,44	5.980,44
31	69,00	78,33	5.405,00	4.761,00	6.136,11
32	88,67	80,67	7.152,44	7.861,78	6.507,11
33	73,00	70,67	5.158,67	5.329,00	4.993,78
34	79,00	77,67	6.135,67	6.241,00	6.032,11
35	84,33	71,33	6.015,78	7.112,11	5.088,44
36	71,67	80,00	5.733,33	5.136,11	6.400,00
37	70,67	80,33	5.676,89	4.993,78	6.453,44
38	87,67	77,00	6.750,33	7.685,44	5.929,00
39	77,67	71,33	5.540,22	6.032,11	5.088,44
40	75,67	79,33	6.002,89	5.725,44	6.293,78
Jlh	3.092,3	3.072	237.562,	240.230,78	236.836,0
	3		89		0

Dari penjelasan tabel di atas maka langkah yang harus ditempuh ialah mencari nilai rata-rata (\bar{x}) sebagai berikut :

$$x_1 = \frac{X_1}{n} = \frac{3.092,33}{40}$$

$$= 77,31$$

$$x_2 = \frac{X_2}{n} = \frac{3.0723}{40}$$

$$= 76,80$$

Langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasi sampel ke-1 dan nilai standar deviasi sampel ke-2 dengan rumus sebagai berikut :

$$s_1 = \frac{\overline{X_1^2 - \frac{X_1^2}{n}}}{n - 1}$$

$$s_1 = \frac{\overline{240.230,78 - \frac{3.092,33^2}{40}}}{40 - 1}$$

$$s_1 = \frac{\overline{240.230,78 - 239.063,14}}{39}$$

$$s_1 = \frac{\overline{1.167,64}}{39}$$

$$s_1 = \overline{29,94}$$

$$s_1 = 5,47$$

$$s_2 = \frac{\overline{X_2^2 - \frac{X_2^2}{n}}}{n - 1}$$

$$s_2 = \frac{\overline{236.836 - \frac{3.072^2}{40}}}{40 - 1}$$

$$s_2 = \frac{\overline{236.836 - \frac{9.437.184}{40}}}{39}$$

$$s_2 = \frac{\overline{236.836 - 235.929,60}}{39}$$

$$s_2 = \frac{\overline{906,40}}{39}$$

$$s_2 = \overline{22,66}$$

$$s_2 = 4,76$$

Setelah menggunakan rumus statistik di atas dapat disimpulkan bahwa standar deviasi sampel ke-1 (S_1) mempunyai nilai 5,47 dan standar deviasi sampel ke-2 (S_2) mempunyai nilai 4,76. Kemudian langkah selanjutnya mencari nilai varians sampel ke-1 dan nilai varians sampel ke-2 dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

TABEL XII

Menghitung Varians Sampel Ke-1 dengan memiliki nilai $X_1 = 77,3083$

No	X_1	Varians ($X_1 - X_1$)	Varians Kuadrat ($X_1 - X_1$) ²
1	85,33	8,03	64,40
2	78,33	1,03	1,05
3	79,67	2,36	5,56
4	77,67	0,36	0,13
5	83,00	5,69	32,40
6	80,33	3,03	9,15
7	79,33	2,03	4,10
8	80,33	3,03	9,15
9	78,00	0,69	0,48
10	77,00	-0,31	0,10
11	79,33	2,03	4,10
12	74,33	-2,97	8,85
13	78,00	0,69	0,48
14	86,33	9,03	81,45
15	79,33	2,03	4,10
16	72,33	-4,97	24,75
17	75,67	-1,64	2,70
18	76,00	-1,31	1,71
19	77,67	0,36	0,13
20	71,00	-6,31	39,80
21	68,33	-8,97	80,55
22	77,00	-0,31	0,10
23	72,67	-4,64	21,55

24	82,00	4,69	22,01
25	66,00	-11,31	127,88
26	77,00	-0,31	0,10
27	82,00	4,69	22,01
28	81,33	4,03	16,20
29	67,00	-10,31	106,26
30	72,67	-4,64	21,55
31	69,00	-8,31	69,03
32	88,67	11,36	129,01
33	73,00	-4,31	18,56
34	79,00	1,69	2,86
35	84,33	7,03	49,35
36	71,67	-5,64	31,83
37	70,67	-6,64	44,11
38	87,67	10,36	107,30
39	77,67	0,36	0,13
40	75,67	-1,64	2,70
Jlh	3.092,33	0,00	1.167,64

Dari penjelasan tabel di atas, maka langkah yang harus dilakukan adalah menghitung nilai varians sampel ke-1 dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$S_1 = \frac{X_1 - X_1^2}{(n - 1)}$$

$$S_1 = \frac{1.167,64}{40 - 1}$$

$$S_1 = \frac{1.167,64}{39}$$

$$S_1 = 29,93952991$$

$$S_1 = 29,94$$

TABEL XIII

Menghitung Varians Sampel Ke-2 dengan memiliki nilai $X_2 = 76,7995$

No	X2	Varians ($X_2 - X_2$)	Varians Kuadrat ($X_2 - X_2$) ²
1	77,33	0,53	0,28
2	75,33	-1,47	2,15
3	75,67	-1,13	1,28
4	76,67	-0,13	0,02
5	76,67	-0,13	0,02
6	82,00	5,20	27,04
7	80,00	3,20	10,24
8	69,00	-7,80	60,84
9	83,67	6,87	47,15
10	84,00	7,20	51,84
11	86,33	9,53	90,88
12	81,67	4,87	23,68
13	75,00	-1,80	3,24
14	78,33	1,53	2,35
15	71,33	-5,47	29,88
16	76,00	-0,80	0,64

17	74,33	-2,47	6,08
18	83,33	6,53	42,68
19	79,33	2,53	6,42
20	79,33	2,53	6,42
21	81,67	4,87	23,68
22	66,33	-10,47	109,55
23	66,33	-10,47	109,55
24	78,33	1,53	2,35
25	69,00	-7,80	60,84
26	79,67	2,87	8,22
27	72,00	-4,80	23,04
28	75,67	-1,13	1,28
29	73,67	-3,13	9,82
30	77,33	0,53	0,28
31	78,33	1,53	2,35
32	80,67	3,87	14,95
33	70,67	-6,13	37,62
34	77,67	0,87	0,75
35	71,33	-5,47	29,88
36	80,00	3,20	10,24
37	80,33	3,53	12,48
38	77,00	0,20	0,04
39	71,33	-5,47	29,88
40	79,33	2,53	6,42
JLH	3.072,00	0,00	906,40

Dari penjelasan tabel di atas, maka langkah yang harus dilakukan adalah menghitung nilai varians sampel ke-2 dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$S_2 = \frac{X_2 - X_2^2}{(n - 1)}$$

$$S_2 = \frac{906,40}{40 - 1}$$

$$S_2 = \frac{906,40}{39}$$

$$S_2 = 23,241026$$

$$S_2 = 23,24$$

Setelah menggunakan rumus statistik di atas dapat disimpulkan bahwa varians sampel ke-1 (S_1^2) mempunyai nilai 29,94 dan varians sampel ke-2 S_2^2 mempunyai nilai 23,24.

Selanjutnya mencari nilai korelasi X_1 dan X_2 rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \sum x_1x_2 - \sum x_1 \cdot \sum x_2}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{40 \cdot 237.562,89 - 3.092,33 \cdot 3.072}{\sqrt{40(240.230,78) - 9.562.525,44} \cdot \sqrt{40 \cdot 236.836,00 - 9.437.184,00}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{9.502.515,56 - 9.499.648,00}{9.609.231,11 - 9.562.525,44 \quad 9.473.440,00 - 9.437.184,00}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{2.867,56}{1.693.360.650,67}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{2.867,56}{41.150,46}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,069684677$$

$$r_{X_1X_2} = 0,07$$

Setelah menggunakan rumus statistik di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi X_1 dan X_2 adalah sebagai berikut 0,07

c. Mencari t_{hitung} dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77,33 - 76,80}{\frac{29,94}{40} + \frac{22,66}{40} - 2 \cdot 0,07 \frac{5,47}{40} \frac{4,76}{40}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,51}{0,7485 + 0,5665 - 0,14 \frac{5,47}{6,33} \frac{4,76}{6,33}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,51}{\frac{0,7485 + 0,5665 - 0,14}{0,8641} \cdot 0,7520}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,51}{1,3150 - 0,0910}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,51}{1,224}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,51}{1,1063}$$

$$t_{hitung} = 0,4610$$

Dari hasil perhitungan di atas nilai t hitung = 0,4610 jika dilihat dari Nilai t tabel taraf 5 % = 1,9946 maupun Nilai t tabel taraf 1 % = 2,64704 maka t hitung lebih kecil dari pada t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umumpada mata kuliah Fiqh

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umumpada mata kuliah Fiqh.

d. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan, artinya Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh.

B. Pengujian Hipotesis

Harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 40 - 2 = 80 - 2 = 78$. Dengan demikian $dk = 78$. dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa t hitung baik taraf 5% atau 1%. Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian adalah tidak terbukti memiliki perbedaan. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai t hitung sebesar 0,4610.

Adapun untuk mencari t tabel dalam penelitian ini ialah dengan cara membuat interpolasi pada t tabel untuk taraf 5% dan untuk taraf 1% ialah dengan rumus sebagai berikut :

$$B = 40 + 40 - 2 = 78$$

$$c = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot B - B_0$$

Keterangan :

B = Nilai dk yang dicari

B_0 = Nilai dk yang dicari pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = Nilai dk yang dicari pada akhir yang sudah ada

C = Nilai t tabel yang dicari

C_0 = Nilai t tabel pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = Nilai t tabel pada akhir nilai yang sudah ada

Maka dari t tabel untuk 5% yang diperoleh ialah sebagai berikut :

$B = 78$ ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 40 - 2 = 78$)

$B_0 = 60$

$B_1 = 120$

C = Nilai t tabel yang dicari melalui interpolasi = 1,9946

$C_0 = 2,000$

$C_1 = 1,980$

$$c = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot B - B_0$$

$$c = 2,000 + \frac{1,980 - 2,000}{(120 - 60)} \cdot 78 - 60$$

$$c = 2,000 + \frac{-0,02}{(60)} \cdot 18$$

$$c = 2,000 + (-0,0003) 18$$

$$c = 2,000 + -0,0054$$

$$c = 1,9946$$

Sedangkan untuk mencari t tabel untuk taraf signifikan 1% ialah sebagai berikut :

$$B = 78 \text{ (dk = } n_1 + n_2 - 2 = 40 + 40 - 2 = 78 \text{)}$$

$$B_0 = 60$$

$$B_1 = 120$$

$$C = \text{Nilai t tabel yang dicari melalui interpolasi} = 2,64704$$

$$C_0 = 2,660$$

$$C_1 = 2,617$$

$$c = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} \cdot B - B_0$$

$$c = 2,660 + \frac{2,617 - 2,660}{(120 - 60)} \cdot 78 - 60$$

$$c = 2,660 + \frac{-0,043}{(60)} \cdot 18$$

$$c = 2,660 + (-0,00072) \cdot 18$$

$$c = 2,660 + -0,01296$$

$$c = 2,64704$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t tabel untuk taraf 5% sebesar 1,9946 dan untuk taraf 1% sebesar 2,64704 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun t hitung dari penelitian ini ialah

0,4610 maka dapat disimpulkan t hitung lebih kecil dari pada t tabel baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

Jadi hipotesis penelitian ini tidak terbukti memiliki perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum sama-sama baik prestasinya pada mata kuliah Fiqh jika dilihat dari nilai rata-rata mean yang telah diteliti melalui rumus- rumus statistik uji “ t ”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean prestasi belajar mahasiswa berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah lebih tinggi dari pada berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh semester IV Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Namun perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan, yaitu prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Fiqh sama-sama baik nilainya dalam tiga semester.

Tidak signifikannya perbedaan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Fiqh, tampak dari pengujian hipotesis, di mana hipotesis alternatif yang berbunyi “ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah

Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”, ditolak karena t hitung $<$ t tabel.

Hasil hipotesis penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan jelas bertitik tolak dengan penelitian pendahuluan. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah lebih dari pada mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum pada mata kuliah Fiqh Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari pemahaman, wawasan pada mata kuliah Fiqh dan begitu juga dengan latar belakang pendidikannya. Wawasan dan pemahaman Madrasah Aliyah lebih baik dari dibandingkan dengan lulusan Sekolah Menengah Umum pada observasi peneliti pada awal mengajukan judul skripsi. Dalam hal ini latar belakang pendidikan tidak menjadi patokan dan prestasi belajar itu dasarnya dari dalam diri dan luar diri, termasuk bakat, minat, dan faktor lingkungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menghasilkan karya tulis sederhana dalam bentuk skripsi. Penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Dalam hal ini keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini di antaranya adalah Kurangnya Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti. Kurangnya literature, waktu, tenaga, serta dana peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian Skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Fiqh dalam tiga semester yang berlatar belakang pendidikan Masrasah Aliyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dari hasil dokumen Berita Acara Nilai, apabila disesuaikan dengan tabel interpertasi kualitas nilai, diperoleh nilai mean sebesar 77,67, yang apabila di interpertasi adalah baik.
2. Hasil nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Fiqh dalam tiga semester yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semester IV, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dari hasil Berita Acara Nilai, apabila disesuaikan dengan tabel interpertasi kualitas nilai, diperoleh nilai mean sebesar 76,79, yang apabila di interpertasi adalah baik.
3. Perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum pada Mata Kuliah Fiqh dapat dilihat dari perhitungan yang dilaksanakan melalui rumus statistik bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun

1%. Tidak ada perbedaan mean secara signifikan antara kedua kelompok sampel yang diteliti. Artinya prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum sama-sama baik pada mata kuliah Fiqh. Bunyi Hipotesis pada waktu Penelitian Pertama ditolak yaitu Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dan yang diterima adalah Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dengan Sekolah Menengah Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam semester IV Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi beberapa saran yang sebaiknya ditingkatkan yang dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada semua mahasiswa baik yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar terus meningkatkan prestasi belajarnya pada mata kuliah Fiqh begitu juga mata kuliah lainnya karna mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah calon-calon Guru Agama Islam terlebih

khususnya guru agama bidang studi Fiqh, karna Fiqh salah satu pelajaran yang ada pada setiap sekolah baik Sekolah Umum dan Madrasah.

2. Bagi Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan masukan dari penulis agar menambahi kegiatan dalam Student Day, termasuk peraktek ibadah yang berhubungan dengan Fiqh, agar mahasiswa mampu mempraktekkan di lapangan dan di masyarakat.
3. Bagi pihak Rektor IAIN Padangsidempuan agar menambah fasilitas dan media perkuliahan termasuk alat pembelajaran Fiqh seperti praktek mengurus Jenazah, praktek Ibadah Shalat, Zakat, menbagi Warisan, Mata kuliah Fiqh tidak cukup dengan teori saja, harus ada praktek, maka perlu alat pembelajaran untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Tehtah Barn Van Hoeve, 2003.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Rohadi, Aristo, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjendasmn, 2003.
- Sugiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo. Persada, 1997.
- Dimayati & Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalian Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Fred, Percival & Henry, Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Terjemahan Sudjarwo, S, Jakarta: Erlangga, 1998.
- Rahiem, Husni, *Perkembangan Ilmu Fiqh Dalam Dunia Islam*, PT. Bumi Aksara
- Ismail, Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, Bumi Aksara. Jakarta, 1992.
- Moeldono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1995.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Usman, Muhammad Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mustaqim & Wahib, Abdul, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Dalyono, Muhammad, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 1997.

- Mukhbensyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nasir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tim Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Poedarminta, *Prinsip-Prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2000.
- Sopiatin, Popi & Sohari, Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Sardiman, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Lubis, Saiful Akhyar, *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Taraf Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar*, Miqat No.88 Tahun xx Mei-Juni 1995, Medan: Balai Penelitian IAIN SU, 1995.
- Djaramah, Syaiful Bahri & Zain Aswan, *Sterategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- _____, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Muhaimin, Yahya, *Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka 2001.

Lampiran 1

MENCARI MEAN, MEDIAN, VARIANCE, MINIMUM, MAXIMUM, STD. DEVIASI VARIABEL X_1

Untuk mencari perhiungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum minimum penulis juga menggunakan program SPSS, adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS *Data Editor*.
2. Pilih menu *Analyze*, dan klik pada *Deskriptif Statistics* dan kemudian Klik *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequencie*.
3. Pilih variabel-variabel, dan masukkan ke kolom *variables*, lalu Klik kolom *Statistik* di bawah maka muncul *Frequencies Statistics*, lalu kelik kolom *Mean, Median, Mode, Std. Deviatian, Variance, range, Min* dan OK.
4. Keputusan Analisis Statistik.

Statistics		X1
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		77.3083
Median		77.6700
Std. Deviation		5.47133
Variance		29.935
Skewness		-.045
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		-.263
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		22.67
Minimum		66.00
Maximum		88.67
Sum		3092.33

Lampiran II

MENCARI MEAN, MEDIAN, VARIANCE, MINIMUM, MAXIMUM, STD. DEVIASI VARIABEL X_1

Untuk mencari perhiungan mean, median, modus, variansi, range, standar deviasi, maximum minimum penulis juga menggunakan program SPSS, adapun langkah-langkah sebagai berikut :

5. Buka program SPSS, masukkan data ke dalam SPSS *Data Editor*.
6. Pilih menu *Analyze*, dan klik pada *Deskriptif Statistics* dan kemudian Klik *Frequencies* untuk membuka kolom *Dialog Frequence*.
7. Pilih variabel-variabel, dan masukkan ke kolom *variables*, lalu Klik kolom *Statistik* di bawah maka muncul *Frequencies Statistics*, lalu kelik kolom *Mean, Median, Mode, Std. Deviatian, Variance, range, Min* dan OK.
8. Keputusan Analisis Statistik.

Statistics		X2
N	Valid	40
Missing		0
Mean		76.7995
Median		77.3300
Std. Deviation		4.82126
Variance		23.245
Skewness		-.402
Std. Error of Skewness		.374
Kurtosis		-.265
Std. Error of Kurtosis		.733
Range		20.00
Minimum		66.33
Maximum		86.33
Sum		3071.98

Lampiran III

MENCARI KORELASI DAN KELAS INTERVAL

Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.070
	Sig. (2-tailed)		.669
	N	40	40
X2	Pearson Correlation	.070	1
	Sig. (2-tailed)	.669	
	N	40	40

1. Banyaknya Kelas variabel X1 = $1+3,3 \log n$

$$=1 +3,3 \log (40)$$

$$=1 +3,3 (1,60206)$$

$$= 1+ 5,286798$$

$$= 6,286798 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2. Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{22,67}{6} = 3,778333$ dibulatkan menjadi 4

1. Banyaknya Kelas variabel X2 = $1+3,3 \log n$

$$=1 +3,3 \log (40)$$

$$=1 +3,3 (1,60206)$$

$$= 1+ 5,286798$$

$$=6,286798 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2. Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} = \frac{20}{6} = 3,333333$ dibulatkan menjadi 3

Lampiran IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : MULKAN HASIBUAN
Nim : 12 310 0067
Tempat/ Tanggal Lahir : Bahal, 19 Januari 1993
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bahal
Kecamatan Portibi
Kabupaten Padang Lawas Utara
Sumatera Utara
2. Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. IMAN HASIBUAN
 - b. Ibu : NORMA HARAHAHAP
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Bahal
Kecamatan Portibi
Kabupaten Padang Lawas Utara
Sumatera Utara
3. Pendidikan
 - a. SD Negeri BAHAL tamat tahun 2005
 - b. MTs Swasta Syekh Ahmad Daud tamat tahun 2009
 - c. MA Swasta Syekh Ahmad Daud tamat tahu 2012
 - d. Masuk STAIN Padangsidimpuan 2012 tamat IAIN Padangsidimpuan tahun 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 51 /In.14/E.4c/TL.00/04/2016
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

20 April 2016

Kepada
Yth. Ka. Jurusan PAI
IAIN Padangsidempuan
di -
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Mulkan Hasibuan
NIM : 123100067
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sibulan – bulan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Pendidikan MA Dengan SMA Pada Matakuliah Fiqh Jurusan PAI Semester IV (Empat) IAIN Padangsidempuan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hikmah, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 008/In.14/E.5a/PP.00.9/03/2016

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

Nama : Mulkan Hasibuan
NIM : 12 310 0067
Jurusan : Pendidikan Agama Islam/2
Semester : VIII/Delapan

adalah benar telah melakukan penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester IV/Empat-PAI-1,2,3,5 dan 6 dengan judul "*Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Pendidikan MA dengan SMA pada Matakuliah Fiqh Jurusan PAI Semester IV (Empat) IAIN Padangsidimpuan*" sejak 21 April 2016 s/d 02 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 04 Mei 2016

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/285/2016

Padangsidimpuan, 20 April, 2016

Tempat : -

Tujuan : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth :

1. Pembimbing I
Dr. Sahadir Nasution, M.Pd
2. Pembimbing II
Erna Ikawati, M.Pd

Di -

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian dan Penetapan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

NAMA : **MULKAN HASIBUAN**
NIM : **12 310 0067**
FAKULTAS/JURUSAN : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI- 2**
JUDUL SKRIPSI : **Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan MA Dengan SMA Pada Mata Kuliah Fiqh Jurusan PAI Semester IV IAIN Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul skripsi apabila perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

KETUA JURUSAN PAI

[Signature]
Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

[Signature]
Hamka, M.Hum
 NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
Dr. Leva Huda, M.Si
 NIP. 19720528 199602 1 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 SEBAGAI PEMBIMBING I

[Signature]
Dr. Sahadir Nasution, M.Pd
 NIP. 19620728 199403 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 SEBAGAI PEMBIMBING II

[Signature]
Erna Ikawati, M.Pd
 NIP. 19791205 200801 2 012